

NAMA : Rio Putra Pratama

NPM : 2515061103

Kelas : PSTI-B

Kodi : Teknik Informatika

Kampus : Teknik.

BAGIAN I - RANGKUMAN MATERI

1. Konsep Agama dan Agama Islam

Agama itu pada dasarnya adalah sistem keyakinan dan aturan hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan juga lingkungan. Setiap agama umumnya punya lima unsur utama: kepercayaan (akidah), ibadah, aturan moral, kitab suci, dan ummatnya.

Islam sendiri berarti "berserah diri kepada Allah SWT". Islam adalah agama wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan sumber utama dan Al-Qur'an, Hadis, Ijtihad, dan Qiyas. Ciri khas Islam adalah tauhid (mengesakan Allah), berlaku untuk semua manusia (universal), membawa rahmat bagi seluruh alam, serta seimbang antara urusan dunia dan akhirat. Tujuan utamanya adalah membimbing manusia menuju keselamatan, membentuk akhlak yang baik, dan menciptakan keadilan dalam kehidupan.

2. Konsep Fitrah dan Penciptaan Manusia

Fitrah adalah potensi bawaan manusia sejak lahir yang masih suci, yaitu kecenderungan untuk mengenal kebenaran dan berbuat baik. Fitrah ini mencakup empat aspek: iman, akal, akhlak, dan sosial.

Proses penciptaan manusia dijelaskan dalam Al-Qur'an, melalui beberapa tahap: dari nutran, menjadi aladah, lalu melangkah mudhah, kemudian tulang yang dibungkus daging, hingga akhirnya ditupkan ruh. Manusia diciptakan dalam bentuk terbaik (ahsan taqwin) dan diberi tanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Di sinilah pendidikan Islam penting, yaitu untuk menjaga dan mengembangkan fitrah tersebut.

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an berasal dari kata yang berarti "bacaan". Ia adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril selama kurang lebih 22 tahun. Wahyu pertama

rukun pada 4 Ramadhan, yaitu QS. Al-'Alaq ayat 1-5.

Isi utama Al-Qur'an meliputi lima hal: akidah, akhlak, ibadah, kerengahan (jani dan ancaman), serta ilmu (pergerakan dan teknologi). Al-Qur'an adalah sumber hukum utama dalam Islam. Untuk memahaminya, diperlukan pemahaman bahasa, penafsiran para sahabat dan ulama, serta penguasaan bahasa Arab.

Sebagai muslim, kita punya kewajiban untuk membaca, menghafal, memahami, mengajarkan, mengamalkan, dan menjaga adab terhadap Al-Qur'an.

4. Akidah, Syariah, dan Akhlak

Akidah adalah keyakinan yang kuat dalam hati, yang mencakup enam rukun iman. Ini adalah fondasi utama dalam kehidupan seorang muslim, karena semua amal bergantung pada kuat atau tidaknya akidah.

Syariah adalah aturan hidup dalam Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Isinya mencakup ibadah (seperti shalat, puasa, zakat, haji) dan juga hubungan sosial (muamalah). Tujuan syariah adalah menjaga lima hal penting: agama, jiwa, akal, kemuliaan, dan harta.

Akhlak adalah perilaku atau kebiasaan yang muncul secara spontan, baik kepada Allah (seperti ikhlas, kawatir, syukur) maupun kepada sesama (sujud, adab, amanah).

Hubungannya:

- Akidah = dasar
- Syariah = aturan
- Akhlak = hasil nyata

Bagian II - PENTINGNYA MEMAHAMI KEEMPAT MATERI

1. Krisis identitas di era modern

Di zama sekarang, banyak pengaruh luar yang bisa menggeser nilai-nilai agama. Kalau tidak paham Islam secara menyeluruh, seseorang bisa menyalakan agama hanya sebagai ritual tanpa makna, bahkan mudah terpengaruh hal yang menyimpang.

2. Fitrah yang tertutup jadi masalah moral

Gaya hidup berlebihan, krisis akhlak, dan jauh dari Tuhan menunjukkan bahwa fitrah manusia mulai tertutup dengan materi.

Fitrah, manusia bisa kembali ke jati dirinya sebagai hamba Allah.

3. Al-Qur'an Sering diabaikan

Banyak orang hanya membaca Al-Qur'an tanpa memahami isinya. Padahal, Al-Qur'an berisi solusi untuk berbagai masalah kehidupan mulai dari sosial, ekonomi, hingga psikologi. mengabaikannya berarti kehilangan panduan hidup.

4. Akidah, Syariah, dan Akhlak Harus Seimbang

- Akidah tanpa syariah = hanya keyakinan tanpa tindakan
- Syariah tanpa akidah = hanya formalitas.
- Keduanya tanpa akhlak = tidak memberi dampak baik

Jadi, ketiganya harus berjalan bersama.

Bagian III - DALIL PENGUAT (1)

• tentang Agama Islam :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya : "Sesungguhnya agama di sisi Allah hanyalah Islam."

(QS. Ali Imran : 19)

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya : "Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu, dan telah aku cukupkan nikmat. nikmat ku bagimu, dan aku ridai Islam sebagai agamamu." (QS. Al-Maidah : 3)

• tentang Fitrah :

فَاقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ

Artinya : "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut Fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah." (QS. Ar-Rum : 30)

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya : "Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya." (QS. Al-Hen : 4)

• tentang Proses Penciptaan

ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ

Artinya: "Dan sungguh, kami telah menciptakan manusia dari serpih tanah... kemudian kami meniupkan ruh...". (QS. Al-Muminun: 12-14)

• tentang Al-Qur'an

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

Artinya: "Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke jalan yang paling lurus." (QS. Al-Isra': 9)

"Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari)

• tentang Akidah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah, Rasul-Nya, kitab yang diturunkan kepada Rasul-Nya dan kitab yang diturunkan sebelumnya. Siapa yang kafir... sungguh dia telah tersesat sangat jauh." (QS. An-Nisa: 136)

• tentang Syariah:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

Artinya: "Tegakkanlah salat dan tunaikan zakat." (QS. Al-Baqarah: 43)

فَاتَّبِعُوا

Artinya: "kemudian kami jadikan kamu berada di atas syariat (peraturan) dari urusan (agama) itu, maka ikutilah syariat itu." (QS. Al-Jatsiyah: 18)

• tentang Akhlak:

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ

Artinya: "Dan jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah nikmat kepadamu." (QS. Ibrahim: 7)

- sesungguhnya aku diturunkan untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Ahmad Ibn Hanbal)

BAGIAN IV - HUBUNGAN DENGAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI

- Agama sebagai kompas hidup → Membantu menentukan pilihan hidup (Jurusan, Pekerjaan, Pasangan)
- Agama sebagai Penenang → membantu saat stress, konflik, atau masalah.
- Fiqh → menjelaskan kenapa lingkungan dan pendidikan sangat berpengaruh.
- Akal dan Sosial → terlihat saat aktif belajar dan berinteraksi sosial
- Penerimaan manusia → selaras dengan ilmu sains modern.
- Al-Qur'an → Jadi pedoman dalam mengambil keputusan penting.
- Akidah → membentuk mental kuat dan tidak mudah putus asa.
- Syariah → diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (transaksi, halal, haram)
- Akhlak → terlihat dari perilaku seperti tidak menyontek, jujur, menghargai orang lain.
- Tadabbur Al-Qur'an → bisa jadi "healing" saat stress.

Kesimpulan:

Keempat materi ini saling melengkapi dan membentuk satu kesatuan utuh:

- Agama = Sistemnya
- Fiqh = Potensial awal manusia
- Al-Qur'an = Panduan hidup
- Akidah, Syariah, akhlak = Pilar utama dalam praktik kehidupan

Ketahu semuanya dilakukani dan dilakukani bersama, seseorang bisa jadi muslim yang tidak hanya benar-benar secara keyakinan, tapi juga memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari.